

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Agris

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Finconesia ("Finconesia") sesuai dengan peraturan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 792/MK/IV/12/1970 tanggal 7 Desember 1970 dan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 85 tanggal 13 Nopember 1973 juncto Akta Perubahan No. 315 tanggal 29 Maret 1974. Finconesia merupakan lembaga keuangan yang pada saat itu sahamnya dipegang oleh PT Bank Negara Indonesia 1946, The Nomura Securities Co. Ltd, Barclays Bank International Limited, Manufactures Hanover International Finance Corporation, The Mitsui Bank Ltd, Banque Francaise Du Commerce Exterieur dan Commerzbank Aktiengesellschaft.

Pada tahun 1993, Finconesia berubah dari lembaga keuangan menjadi Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 442/KMK.017/1993 tanggal 9 Maret 1993 sehingga nama Finconesia berubah menjadi PT Bank Finconesia ("Bank Finconesia").

Nama Bank Finconesia resmi berubah namanya menjadi PT Bank Agris berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.146 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Sutjipto, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam SK Menkumham No. AHU-45703. AH.01.02 tahun 2008, tanggal 29 Juli 2008 (Akta No. 146/2008) yang juga merupakan penyesuaian atas Undang-undang No. 40 Tahun 2007 ("UUPT").

Pada tahun 2014, Bank Agris telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering / IPO) dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian Bank Agris telah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Bank Agris Tbk. Pada tahun 2015 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).

B. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

1. Analisis Laporan Keuangan sebelum dan sesudah *go public*

Berikut ini merupakan perhitungan setiap rasio, dimana perbandingan dilakukan dengan menggunakan hitungan rata-rata 3 tahun sebelum dengan 3 tahun sesudah *go public*.

Tabel 4.1
Review Kenaikan/Penurunan Setiap Variabel

Ratio	Sebelum	Sesudah	Selisih	Beda
CAR	32.95	18.01	-14.94	-
NPL	0.09	3.25	3.16	+
ROA	0.58	0.04	-0.54	-
ROE	2.54	0.04	-2.5	-
NIM	4.53	3.28	-1.25	-
BOPO	92.28	99	6.72	+
LDR	81.28	82.61	1.33	+

Sumber : www.bankagris.co.id

Keterangan: (+) Mengalami Kenaikan; (-) Mengalami Penurunan

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa selisih dari rata-rata setiap rasio dan kemudian melihat tingkat perubahannya dengan membandingkan nilai antara rata-rata 3 tahun sebelum dengan rata-rata 3 tahun sesudah *go public*. Setelah melihat perhitungannya, terdapat 3

rasio yang mengalami kenaikan, diantaranya rasio NPL mengalami kenaikan sebesar 3.16. Rasio BOPO mengalami kenaikan sebesar 6.72 dan rasio LDR mengalami kenaikan sebesar 1.33.

Terdapat 4 rasio yang mengalami penurunan, diantaranya rasio CAR mengalami penurunan sebesar (-14.94). Rasio ROA mengalami penurunan sebesar (-0.54). Rasio ROE mengalami penurunan sebesar (-2.5). Rasio NIM mengalami penurunan sebesar (-1.25).

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran data tersebut sehingga lebih mudah untuk dibaca. Dalam statistik deskriptif umumnya ditampilkan angka maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Analisis dari statistik deskriptif yaitu: N merupakan jumlah data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah go public. Dari perhitungan SPSS 21, diperoleh gambaran masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR(-)	3	18.68	48.81	32.9533	15.12727
CAR(+)	3	17.17	18.64	18.0133	0.75857
NPL(-)	3	0	0.28	0.0933	0.16166
NPL(+)	3	1.47	4.96	3.2533	1.74626
ROA(-)	3	0.47	0.77	0.5833	0.16289
ROA(+)	3	-0.2	0.17	0.04	0.20809
ROE(-)	3	1.4	4.01	2.5467	1.3335
ROE(+)	3	-1.61	0.9	0.0467	1.43493
NIM(-)	3	3.53	5.96	4.5367	1.26745
NIM(+)	3	3.17	3.43	3.28	0.13454
BOPO(-)	3	90.88	93.51	92.2867	1.32455
BOPO(+)	3	97.79	100.82	99.0067	1.6007
LDR(-)	3	70.57	87.82	81.2867	9.35499
LDR(+)	3	78.84	84.54	82.6133	3.26805

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 21

Keterangan : (-) = Sebelum ; (+) = Sesudah

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada Tabel 4.1, ditemukan bahwa:

1. CAR :

a. Nilai minimum CAR sebelum *go public* sebesar 18.68
sedangkan sesudah *go public* sebesar 17.17

b. Nilai maksimum CAR sebelum *go public* sebesar 48.81
sedangkan sesudah *go public* sebesar 18.64

c. Nilai rata-rata (mean) CAR sebelum *go public* sebesar 32.9533 sedangkan sesudah *go public* sebesar 18.0133 kali,
artinya bahwa rentang nilai rata-rata dengan nilai maksimum lebih besar daripada rentang nilai rata-rata

dengan nilai minimum dan sebagian besar berada dibawah rata-rata.

- d. Nilai standar deviasi CAR sebelum *go public* sebesar 15.12727 sedangkan sesudah *go public* sebesar 0.75857 kali artinya nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan semakin kecil nilai standar deviasi, maka data sampel pada penelitian ini semakin tidak bervariasi.

2. NPL :

- a. Nilai minimum NPL sebelum *go public* sebesar 0.00 sedangkan sesudah *go public* sebesar 1.47
- b. Nilai maksimum NPL sebelum *go public* sebesar 0.28 sedangkan sesudah *go public* sebesar 4.96
- c. Nilai rata-rata (*mean*) NPL sebelum *go public* sebesar 0.0933 sedangkan sesudah *go public* sebesar 3.2533 kali, artinya bahwa rentang nilai rata-rata dengan nilai maksimum lebih besar daripada rentang nilai rata-rata dengan nilai minimum dan sebagian besar berada dibawah rata-rata.
- d. Nilai standar deviasi NPL sebelum *go public* sebesar 0.16166 sedangkan sesudah *go public* sebesar 1.74626 kali artinya nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan semakin kecil nilai standar deviasi, maka data sampel pada penelitian ini semakin tidak bervariasi.

3. ROA :

- a. Nilai minimum ROA sebelum *go public* sebesar 0.47
sedangkan sesudah *go public* sebesar -0.20
- b. Nilai maksimum ROA sebelum *go public* sebesar 0.77
sedangkan sesudah *go public* sebesar 0.17
- c. Nilai rata-rata (*mean*) ROA sebelum *go public* sebesar 0.5833 sedangkan sesudah *go public* sebesar 0.0400 kali, artinya bahwa rentang nilai rata-rata dengan nilai maksimum lebih besar daripada rentang nilai rata-rata dengan nilai minimum dan sebagian besar berada dibawah rata-rata.
- d. Nilai standar deviasi ROA sebelum *go public* sebesar 0.16289 sedangkan sesudah *go public* sebesar 0.20809 kali artinya nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan semakin kecil nilai standar deviasi, maka data sampel pada penelitian ini semakin tidak bervariasi.

4. ROE :

- a. Nilai minimum ROE sebelum *go public* sebesar 1.40
sedangkan sesudah *go public* sebesar -1.61
- b. Nilai maksimum ROE sebelum *go public* sebesar 4.01
sedangkan sesudah *go public* sebesar 0.90
- c. Nilai rata-rata (*mean*) ROE sebelum *go public* sebesar 2.5467 sedangkan sesudah *go public* sebesar 0.0467 kali,

artinya bahwa rentang nilai rata-rata dengan nilai maksimum lebih besar daripada rentang nilai rata-rata dengan nilai minimum dan sebagian besar berada dibawah rata-rata.

- d. Nilai standar deviasi ROE sebelum *go public* sebesar 1.33350 sedangkan sesudah *go public* sebesar 1.43493 kali artinya nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan semakin kecil nilai standar deviasi, maka data sampel pada penelitian ini semakin tidak bervariasi.

5. NIM :

- a. Nilai minimum NIM sebelum *go public* sebesar 3.53 sedangkan sesudah *go public* sebesar 3.17
- b. Nilai maksimum NIM sebelum *go public* sebesar 5.96 sedangkan sesudah *go public* sebesar 3.43
- c. Nilai rata-rata (*mean*) NIM sebelum *go public* sebesar 4.5367 sedangkan sesudah *go public* sebesar 3.2800 kali, artinya bahwa rentang nilai rata-rata dengan nilai maksimum lebih besar daripada rentang nilai rata-rata dengan nilai minimum dan sebagian besar berada dibawah rata-rata.
- d. Nilai standar deviasi NIM sebelum *go public* sebesar 1.26745 sedangkan sesudah *go public* sebesar 0.13454 kali artinya nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini

menunjukkan semakin kecil nilai standar deviasi, maka data sampel pada penelitian ini semakin tidak bervariasi.

6. BOPO :

- a. Nilai minimum BOPO sebelum *go public* sebesar 90.88
sedangkan sesudah *go public* sebesar 97.79
- b. Nilai maksimum BOPO sebelum *go public* sebesar 93.51
sedangkan sesudah *go public* sebesar 100.82
- c. Nilai rata-rata (*mean*) BOPO sebelum *go public* sebesar 92.2867 sedangkan sesudah *go public* sebesar 99.0067 kali,
artinya bahwa rentang nilai rata-rata dengan nilai maksimum lebih besar daripada rentang nilai rata-rata dengan nilai minimum dan sebagian besar berada dibawah rata-rata.
- d. Nilai standar deviasi BOPO sebelum *go public* sebesar 1.32455 sedangkan sesudah *go public* sebesar 1.60070 kali
artinya nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan semakin kecil nilai standar deviasi, maka data sampel pada penelitian ini semakin tidak bervariasi.

7. LDR :

- a. Nilai minimum LDR sebelum *go public* sebesar 70.57
sedangkan sesudah *go public* sebesar 78.84
- b. Nilai maksimum LDR sebelum *go public* sebesar 87.82
sedangkan sesudah *go public* sebesar 84.54

- c. Nilai rata-rata (*mean*) LDR sebelum *go public* sebesar 81.2867 sedangkan sesudah *go public* sebesar 82.6133 kali, artinya bahwa rentang nilai rata-rata dengan nilai maksimum lebih besar daripada rentang nilai rata-rata dengan nilai minimum dan sebagian besar berada dibawah rata-rata.
- d. Nilai standar deviasi LDR sebelum *go public* sebesar 9.35499 sedangkan sesudah *go public* sebesar 3.26805 kali artinya nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan semakin kecil nilai standar deviasi, maka data sampel pada penelitian ini semakin tidak bervariasi.

2. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji *Paired Sample T-Test* untuk memenuhi kriteria dimana data harus terdistribusi normal maka dapat dilakukan dengan uji Normalitas. Berikut ini adalah hasil uji Normalitas variabel pengukur 3 tahun sebelum dan sesudah *go public*.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah *Go Public*

No	Variabel		P-Value	Kesimpulan
1	CAR	Sebelum	0.999	Normal
		Sesudah	0.974	Normal
2	NPL	Sebelum	0.766	Normal
		Sesudah	1.000	Normal
3	ROA	Sebelum	0.878	Normal

4	ROE	Sesudah	0.811	Normal
		Sebelum	0.987	Normal
5	NIM	Sesudah	0.782	Normal
		Sebelum	0.956	Normal
6	BOPO	Sesudah	0.969	Normal
		Sebelum	0.998	Normal
7	LDR	Sesudah	0.932	Normal
		Sebelum	0.88	Normal
		Sesudah	0.777	Normal
		Sebelum		

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 21

Dari hasil perhitungan uji Normalitas diatas semua variabel memiliki tingkat signifikansi diatas angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0.05 berarti semua data terdistribusi normal. Kesimpulannya semua variabel berasal dari populasi normal. Data terdistribusi normal berarti dengan kata lain nilai dari rasionya tidak bervariasi atau tidak ada nilai rasio yang anomali.

3. Uji *Paired Sample T-Test*

Berikut ini merupakan pengujian menggunakan uji *Paired Sample T-Test* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan secara signifikan antara rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan antara sebelum dan sesudah *go public*. Perhitungan uji *Paired Sample T-Test* menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0.05).

Tabel 4.4
Hasil Uji *Paired Sample T-Test* sebelum dan sesudah *Go Public*

No	Variabel		Mean	P-Value	kesimpulan
1	CAR	Sebelum	32.9533	0.233	Tidak terdapat perbedaan
		Sesudah	18.0133		
2	NPL	Sebelum	0.0933	0.077	Tidak terdapat perbedaan
		Sesudah	3.2533		
3	ROA	Sebelum	0.5833	0.126	Tidak terdapat perbedaan
		Sesudah	0.04		
4	ROE	Sebelum	2.5467	0.255	Tidak terdapat perbedaan
		Sesudah	0.0467		
5	NIM	Sebelum	4.5367	0.245	Tidak terdapat perbedaan
		Sesudah	3.28		
6	BOPO	Sebelum	92.2867	0.033	Terdapat perbedaan
		Sesudah	99.0067		
7	LDR	Sebelum	81.2867	0.743	Tidak terdapat perbedaan
		Sesudah	82.6133		

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 21

Keterangan : signifikansi pada $\alpha = 0,05 = 5\%$

Tabel diatas merupakan hasil uji beda menggunakan *Paired Sample T-Test* 3 tahun sebelum dan sesudah *go public*, dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa sebagian besar tidak terdapat perubahan yang signifikan. Rasio yang tidak terdapat perubahan adalah CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, dan LDR, sedangkan yang mengalami perubahan yaitu BOPO.

D. Pembahasan

1. Hipotesis Pertama (H_1)

Berdasarkan tabel 4.4 pada uji *Paired Sample T-Test*, hasil hipotetis yang didapatkan dari pengujian CAR memiliki signifikansi sebesar 0,233 dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat dilihat 0,233 lebih besar dari 0,05 yang artinya CAR Bank Agris sebelum dan sesudah *go public* tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Siahaan (2013) hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Faly (2016) dan Cholifah (2017) menunjukkan bahwa CAR terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.

2. Hipotesis Kedua (H_2)

Berdasarkan tabel 4.4 pada uji *Paired Sample T-Test*, hasil hipotetis yang didapatkan dari pengujian NPL memiliki signifikansi sebesar 0,077 dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat dilihat 0,077 lebih besar dari 0,05 yang artinya NPL Bank Agris sebelum dan sesudah *go public* tidak terdapat perbedaan secara signifikan dan menambah atau tidak membaik.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Cholifah (2017) dan Siahaan (2013) hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.

3. Hipotesis Ketiga (H_3)

Berdasarkan tabel 4.4 pada uji *Paired Sample T-Test*, hasil hipotesis yang didapatkan dari pengujian ROA memiliki signifikansi sebesar 0,126 dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat dilihat 0,126 lebih besar dari 0,05 yang artinya ROA Bank Agris sebelum dan sesudah *go public* tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Siahaan (2013), Wirajunayasa dan Putri (2017), dan Sugianto (2016) hasilnya menunjukkan bahwa ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Rina (2013) menunjukkan bahwa ROA terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.

4. Hipotesis keempat (H_4)

Berdasarkan tabel 4.4 pada uji *Paired Sample T-Test*, hasil hipotesis yang didapatkan dari pengujian ROE memiliki signifikansi sebesar 0,255 dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat dilihat 0,255 lebih besar dari 0,05 yang artinya ROE Bank Agris

sebelum dan sesudah *go public* tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Cholifah (2017), Susilowati (2013), Siahaan (2013), Amanah (2013), dan Sugianto (2016) hasilnya menunjukkan bahwa ROE tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Rina (2013) dan Fitriani (2016) menunjukkan bahwa ROE terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.

5. Hipotesis Kelima (H_5)

Berdasarkan tabel 4.4 pada uji *Paired Sample T-Test*, hasil hipotesis yang didapatkan dari pengujian NIM memiliki signifikansi sebesar 0,245 dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat dilihat 0,245 lebih besar dari 0,05 yang artinya NIM Bank Agris sebelum dan sesudah *go public* tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Faly (2016) hasilnya menunjukkan bahwa NIM tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Rina (2013), Siahaan (2013), menunjukkan

bahwa NIM terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.

6. Hipotesis Keenam (H_6)

Berdasarkan tabel 4.4 pada uji *Paired Sample T-Test*, hasil hipotesis yang didapatkan dari pengujian BOPO memiliki signifikansi sebesar 0,033 dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat dilihat 0,033 lebih kecil dari 0,05 yang artinya BOPO Bank Agris sebelum dan sesudah *go public* terdapat perbedaan secara signifikan dan efisiensinya berkurang.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Cholifah (2017), hasilnya menunjukkan bahwa BOPO terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Rina (2013), Siahaan (2013), menunjukkan bahwa BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.

7. Hipotesis Ketujuh (H_7)

Berdasarkan tabel 4.4 pada uji *Paired Sample T-Test*, hasil hipotesis yang didapatkan dari pengujian LDR memiliki signifikansi sebesar 0,743 dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat dilihat 0,743 lebih besar dari 0,05 yang artinya LDR Bank Agris sebelum dan sesudah *go public* tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Cholifah (2017), Rina (2013), Siahaan (2013), Fitriani (2016), hasilnya menunjukkan bahwa LDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.



U N I V E R S I T A S
M E R C U B U A N A